



Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di MI Al-Ifadah

Putri Alfiah Aulia Rahma¹, Nur Kabibuloh²,

Universitas Nahdatul Ulama Indonesia, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: Putrialfiah1403@gmail.com^{1*}, habib79@unusia.ac.id²

Article received: 25 Desember 2024, Review process: 08 Januari 2025,

Article Accepted: 07 Maret 2025, Article published: 01 April 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the Qur'anic tahfidz program in shaping students' religious attitudes at MI Al Ifadah. Using a qualitative approach with a case study method, this study collects data through in-depth interviews with tahfidz teachers, guardians, and students. The results of the study show that the tahfidz Al-Qur'an program which is implemented as a flagship program of madrasas has had a positive impact on the formation of students' religious character. This program adopts the traditional pesantren method with a memorization and sorogan system that is integrated into the regular learning schedule. The impact of the program can be seen in improving the ability to read the Qur'an and its application in daily worship, especially in prayer reading. Although it still faces challenges such as the need to strengthen the basic literacy ability of hijaiyah letters and students' mood constraints, this program has contributed to the formation of positive characters such as discipline, patience, and commitment. The success of the program is supported by a structured evaluation system and collaboration between teachers and parents in learning assistance. To increase the effectiveness of the program, it is necessary to develop a more comprehensive learning strategy and strengthen collaboration between schools and parents.

Keywords: Tahfidz Program, Religious Attitudes, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk sikap religius siswa di MI Al Ifadah. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan guru tahfidz, wali murid, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an yang diimplementasikan sebagai program unggulan madrasah telah memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter religius siswa. Program ini mengadopsi metode pesantren tradisional dengan sistem hafalan dan sorogan yang terintegrasi dalam jadwal pembelajaran reguler. Dampak program terlihat dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengaplikasiannya dalam ibadah sehari-hari, khususnya dalam bacaan shalat. Meskipun masih menghadapi tantangan seperti perlunya penguatan kemampuan dasar baca tulis huruf hijaiyah dan kendala mood siswa, program ini telah berkontribusi dalam pembentukan karakter positif seperti kedisiplinan, kesabaran, dan komitmen. Keberhasilan program didukung oleh sistem evaluasi yang terstruktur dan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pendampingan pembelajaran.

Untuk meningkatkan efektivitas program, diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih komprehensif dan penguatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua.

Kata Kunci: Program Tahfidz, Sikap Religius, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam memainkan peran fundamental dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa yang religius di era modern ini. Education plays an important role important in child development (Hera et al., 2024). Education is a child-centered teaching effort (Putri, 2024). Education is an effort to guide children (Hafisa, 2024). Education helps improve children's abilities (Muhammad & Djamaluddin, 2024). Education is education that is intended from birth (Indra, 2024). Dalam upaya menghadapi tantangan globalisasi dan degradasi moral, lembaga pendidikan islam dituntut untuk mengembangkan program-program pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mampu membentuk karakter religius yang kuat pada diri siswa. Sistem pendidikan berbasis Al-Qur'an merupakan fondasi pembelajaran yang komprehensif, mencakup berbagai aspek penting dalam memahami dan mengimplementasikan Al-Qur'an. Proses ini meliputi beberapa dimensi utama yaitu kemampuan membaca dengan tartil (tilawah), pemahaman mendalam terhadap makna (tadabbur), penghafalan (tahfidz), serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari (Zulfitria, 2017).

Program unggulan yang dikembangkan dalam sistem pendidikan islam adalah program tahfidz al-qur'an. Pengajaran dan penghafalan al-qur'an kepada peserta didik menjadi landasan fundamental dalam pembentukan karakter islami, sebagaimana yang diungkapkan al-hafidz as suyuti dalam (Husna, Hasanah, & Nugroho, 2021) yang menjelaskan bahwa hal ini merupakan pondasi utama prinsip-prinsip islam yang dapat membentuk kepribadian berakhlak mulia, meningkatkan kecerdasan spiritual-emosional, serta mengembangkan potensi peserta didik menjadi insan yang bertakwa.

Dalam konteks pendidikan modern, implementasi nilai-nilai qur'ani menjadi sangat krusial mengingat fenomena menurunnya minat generasi muda terhadap al-qur'an, khususnya di indonesia. Kondisi ini tercermin dari masih banyaknya umat islam dari berbagai kalangan usia yang belum mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, program pembelajaran al-qur'an, khususnya tahfidz, bukan sekadar komponen kurikulum pendidikan islam, melainkan kebutuhan fundamental dalam membentuk generasi yang berkarakter qur'ani. Sebagaimana anjuran Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, maka penanaman nilai-nilai Al-Qur'an perlu dimulai sejak dini. Proses ini mencakup pembelajaran membaca dengan tepat, menghafal dengan metode yang sistematis, memahami kandungan maknanya, hingga mengaplikasikan nilai-nilainya dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan terbentuk generasi yang tidak hanya hafal Al Qur'an secara tekstual, tetapi juga mampu mengejawantahkan nilai-nilainya dalam kehidupan bermasyarakat (Zulfitria, 2017).

Pembentukan sikap religius melalui program tahfidz tidak terlepas dari proses pembiasaan dan internalisasi nilai-nilai al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dikemukakan oleh Putri, menjelaskan bahwa implementasi program tahfidz al-qur'an memberikan dampak signifikan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Melalui rutinitas menghafal dan mengkaji al-qur'an, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan menghafal, tetapi juga membangun fondasi spiritual yang kokoh. Program ini terbukti efektif dalam menumbuhkan berbagai nilai positif seperti kedisiplinan dalam manajemen waktu, kesabaran dalam proses pembelajaran, ketekunan dalam mencapai target hafalan, serta penguatan identitas keislaman yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Lebih dari itu, program tahfidz juga berkontribusi dalam membentuk kepribadian yang lebih komprehensif, mencakup aspek moral, etika, dan adab dalam berinteraksi dengan sesama, yang semuanya berlandaskan pada nilai-nilai al-qur'an yang mereka pelajari dan hayati. Jadi, kegiatan menghafal al-qur'an juga membutuhkan kedisiplinan, kesabaran, dan komitmen yang tinggi, dimana nilai-nilai tersebut secara tidak langsung membentuk karakter positif pada diri siswa (Putri, et al., 2024)

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ifadah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan dalam kurikulum pembelajaran mereka. Program tahfidz ini diimplementasikan sebagai upaya membentuk generasi Qur'ani yang memiliki pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keagamaan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Shohib & Aziz, 2024: 13).

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, program tahfidz Al-Qur'an terbukti memberikan kontribusi positif dalam pembentukan sikap religius siswa. Namun, efektivitas program ini perlu terus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan lembaga pendidikan yang menerapkannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk sikap religius siswa di MI Al Ifadah

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk sikap religius siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan penelitian terdiri dari tiga narasumber utama di Madrasah Ibtidaiyah Al Ifadah. Wawancara pertama dilaksanakan pada Selasa, 13 Desember 2024 dengan Ustadz Muh. Obay Baihaqy selaku guru tahfidz, wawancara kedua dilakukan dengan Ibu Nurhayati selaku wali murid, pada Rabu, 14 Desember 2024. Wawancara tersebut bertujuan untuk menggali informasi tentang efektivitas program tahfidz dalam membentuk sikap religius siswa. Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dalam implementasi program tahfidz Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini berusaha mengungkapkan dan menggali data secara deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya sesuai dengan kenyataan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai temuan penting terkait implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Al Ifadah. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, terdapat empat aspek utama yang menunjukkan keberhasilan program ini dalam membentuk karakter religius siswa. Aspek-aspek tersebut meliputi implementasi program, dampak program, sistem evaluasi, serta tantangan dan prospek pengembangan.

1. Implementasi Program Tahfidz

Sejalan dengan peran fundamental pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan kepribadian religius siswa di era modern, program tahfidz Al-Qur'an di MI Al Ifadah hadir sebagai manifestasi upaya membentuk generasi Qur'ani. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 Desember 2024, ditemukan beberapa temuan penting yang menunjukkan efektivitas program ini dalam membentuk sikap religius siswa.

Program tahfidz Al-Qur'an di MI Al Ifadah hadir sebagai manifestasi upaya membentuk generasi Qur'ani dan menjawab tantangan degradasi moral serta menurunnya minat generasi muda terhadap Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Muh. Obay Baihaqy yang telah mengajar selama 8 tahun, program ini berawal dari visi kepala sekolah: "Berawal dari keinginan kepala sekolah untuk membuat program unggulan yang dapat merepresentasikan ciri khas sebuah Madrasah. Maka kepala sekolah menunjuk kami untuk menjalankan program Tahfidz."

Mengacu pada pemikiran Al-Hafidz As-Suyuti dalam (Husna, Hasanah, & Nugroho, 2021), program ini diimplementasikan sebagai pondasi utama pembentukan kepribadian berakhlak mulia. Implementasinya mengadopsi metode pesantren tradisional dengan sistem hafalan dan sorogan, yang terintegrasi dalam jadwal pembelajaran reguler.

2. Dampak Program Tahfidz

Program tahfidz memberikan dampak signifikan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Hal ini terkonfirmasi melalui wawancara dengan Ibu Nurhayati, salah satu wali murid: Adapun dampak program tahfidz sebagaimana dikemukakan oleh Putri (2024), program tahfidz memberikan dampak signifikan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Hal ini terkonfirmasi melalui wawancara dengan Ibu Nurhayati, salah satu wali murid, mengungkapkan dampak positif program:

"Dampaknya anak lebih banyak bacaan surat-surat pendek ketika sholat."

Yang diungkapkan ini sejalan dengan konsep Zulftria (2017) tentang pentingnya implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dari perspektif siswa, Khaira Azkadina, siswa kelas 3 yang telah berhasil menghafal 15 surat, menunjukkan bagaimana program ini berhasil menumbuhkan motivasi intrinsik dalam mempelajari Al-Qur'an.

3. Tantangan dan Prospek Pengembangan

Meskipun menunjukkan berbagai dampak positif, program ini masih menghadapi beberapa tantangan. Ustadz Obay mengakui bahwa pengaruh program terhadap sikap religius siswa belum signifikan karena masih sebatas tahsin dan hafalan. Namun, sesuai dengan temuan Putri et al. (2024), program ini telah berkontribusi dalam pembentukan kedisiplinan dan karakter positif siswa. Untuk meningkatkan efektivitas program, Ustadz Obay memberikan saran: "Bagi yang tidak punya basic (belum bisa baca tulis huruf hijaiyah) mohon untuk belajar di luar eskul tahfidz. Selebihnya InsyaAllah banyak cara untuk meningkatkan efektivitas program ini, melalui saran dari Dewan guru dan wali murid."

Program tahfidz Al-Qur'an di MI Al Ifadah didukung oleh sistem evaluasi yang terstruktur melalui: (a) Muroja'ah regular dan ujian kenaikan level (b) Apresiasi berupa wisuda tahfidz dari pihak sekolah (c) Kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pendampingan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep Shohib & Aziz (2024) tentang pentingnya evaluasi dan pengembangan program sesuai dengan konteks dan kebutuhan lembaga pendidikan. Dukungan dari berbagai pihak menjadi faktor krusial dalam keberhasilan program ini, meskipun masih menghadapi kendala seperti mood anak yang tidak stabil dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, program tahfidz Al-Qur'an di MI Al Ifadah telah menunjukkan keberhasilan dalam membentuk karakter religius siswa melalui implementasi metode pesantren tradisional dengan sistem hafalan dan sorogan. Program ini memberikan dampak positif yang terlihat dari peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pengaplikasiannya dalam ibadah sehari-hari. Meskipun masih menghadapi tantangan seperti perlunya penguatan kemampuan dasar baca tulis huruf hijaiyah dan kendala mood siswa, program ini telah berhasil membentuk karakter positif seperti kedisiplinan dan komitmen. Keberhasilan program didukung oleh sistem evaluasi yang terstruktur dan kolaborasi aktif antara guru dan orang tua dalam pendampingan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6(1). doi: <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Hafisa, A. (2024). Analisis Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 28–45.
- Hera, K., Dewi, P., Indah, P., Dewi, W., Fitri, S., & Ghina, W. (2024). Pandangan Guru Terhadap Pentingnya Penilaian Hasil Karya Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1–9.
- Indra, W. F. F. (2024). Pola Kepemimpinan Kelembagaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 89–100.

-
- Muhammad, D. I. A. A., & Djamaluddin, P. (2024). Telaah Kritis Efektivitas Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 46–57.
- Mukmin, A. A., Amaluddin, M. R., & Ismail, N. (2023, 9). Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Al-Hijriyah Karya Mulya Kota Prabumuli. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(3). Retrieved from <https://jurnal.faiunwir.ac.id>
- Putri, N. L. (2024). Media Pembelajaran Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 10–27.
- Putri, E. J., Akmalia, R., Tantri, Arya, Ubaidillah, M., & Solih, M. (2024). Implementasi Program Tahfidz Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di Smp-It Nurul Ilmi Medan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan*, 9(3). doi:<http://dx.doi.org/10.29300/nz.v9i3.6586>
- Shohib, M., & Aziz, I. N. (2024, 3). Pendampingan Guru Taman Pendidikan al-Qur'andalam Peningkatan Pemahaman Bacaan Melalui Program Tahsindan Tadabburdi Desa Mojopuro Gresik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 12-24. doi: <https://doi.org/10.57060/community.v4i01.111>
- Zulfitria. (2017, 6). Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 1, 2 (April 2017);, 124-135.